

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Synergy Wijaya Indonesia atau yang sering di sebut SWI adalah distributor resmi dari PT. Petromitra Pacific Internusa yang bergerak dalam di bidang otomotif berupa minyak pelumas dalam kendaraan dengan merk Petroasia. Synergy Wijaya Indonesia berdiri sejak tahun 2019 dan bertempat di jalan Nenas raya no.56, RT / RW : 04/17 Cibodasari, kode pos :15138. Gudang pusat Synergy Wijaya Indonesia di daerah tigaraksa. PT. Petromitra Pacific Internusa berdiri tahun 2007, didukung dan dikelola oleh para profesional dan anggota terlatih yang telah berpengalaman diberbagai aspek industri selama bertahun-tahun. Pada tahun 2010, pusat Synergy Wijaya Indonesia alias PT. Petromitra Pacific Internusa mendirikan *lube oil blending plant (LOBP)* produk pelumas petroasia sehingga pelumas merk petroasia ini sudah dikenal dengan baik oleh konsumen sebagai produsen *process oil* di Indonesia. PT. Petromitra Pacific Internusa juga telah lulus sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan ISO 9001:2015 yang menjadikan jaminan atas kualitas produk berstandar internasional serta didukung oleh Pertamina Lubricants dan Chevron Oronite Pte ltd.



Gambar 2.1 Logo Synergy Wijaya Indonesia

Sumber : Data Perusahaan (2021)



Gambar 2.2 Logo PT. Petromitra Pacific Internusa
 Sumber : Data Perusahaan (2021)



Gambar 2.3 Sertifikat OHSAS 18001 : 2007
 Sumber : Data Perusahaan (2021)



Gambar 2.4 Sertifikat ISO 9001 : 2015

Sumber : Data Perusahaan (2021)



Gambar 2.5 Logo Sertifikasi yang diraih PT. Petromitra Pacific Internusa

Sumber : Data Perusahaan (2021)



Jakarta, 8 Februari 2018
No. 164 /PL1500/2018 -S3

Perihal : **Peretujuan Pembelian Base Oil untuk PT Petromitra Pacific Internusa**

Kepada :
Direktur PETROMITRA PACIFIC INTERNUSA
Jl. Raya Serpong KM.9 No.26 B
Tangerang 15143

Dengan hormat,
Menunjuk permintaan saudara terkait dengan pembelian Lubes Base Oil, bersama ini kami sampaikan surat persetujuan kesepakatan harga sesuai PO yang Saudara kirimkan dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Produk	PO No.	Tanggal	LOB Pertamina	Volume (MTon)	Harga Jual (IDR/MT)
1	150N/Sebana P Curah 32	028/PPP/PO/11/18/rev.	26.01.2018	Jakarta	100	10,594,000
2	800N/Sebana F Curah 100	028/PPP/PO/11/18/rev.	26.01.2018	Jakarta	100	12,141,360

- Syarat dan Ketentuan :
- Harga berlaku s/d tgl 28 Februari 2018
 - Belum termasuk diskon 1%
 - Sesuai ketentuan PBI No.17/3/PBI/2015 tentang kewajiban penggunaan Rupiah di wilayah kesatuan Republik Indonesia
 - Pembayaran secara *cash in advance* menggunakan mata uang Rupiah, belum termasuk PPh 10% dan PPh tidak Final 0.3%
 - Penjualan Base Oil tersebut dalam bentuk curah dan akan kami layani dari Lube Oil Blending Plant (LOBP) Tanjung Priok

Apabila Saudara setuju dengan penzwaran harga diatas, mohon dapat mengisi & mengirimkan lembar konfirmasi (terlampir)
Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT. Pertamina Lubricants
Vice President Key Account

Budiarto Tedja

Kartika Puspa
Marketing Co. Leader
Sales Mkt. Tangerang Area 02

Gambar 2.6 Pertamina Lubricants
Sumber : Data Perusahaan (2021)



Chevron (Shell) Pte Ltd
27, Anson Road
Singapore - 439693
Tel: +65 6346 6517
Fax: +65 6346 6502

29th January 2018

Dear Sir or Madam,

We would like to confirm that company PT. Petromitra Pacific Internusa which address in Alam Sutera Town Center Blok 10H No 18-19 Alam Sutera Tangerang; is using Chevron Oronite additive for Petroasia Lubricants. This confirmation letter is part of supporting letter for PT. Petromitra Pacific Internusa.
Thank you for your good cooperation.

Yours Sincerely,

Kha Nguyen
Account Manager

Gambar 2.7 Chevron Oronite Pte Ltd
Sumber : Data Perusahaan (2021)

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

VISI

1. Membuat produk yang berkualitas dan dapat dipercaya oleh masyarakat.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang selamat dan sehat untuk seluruh Pekerja.
3. Menciptakan industri yang ramah terhadap lingkungan.

MISI

Jangka Pendek:

1. Meningkatkan produktifitas dengan melakukan peningkatan efisiensi dan efektifitas kerja.
2. Mengembangkan varian produk agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Jangka Panjang:

1. Memperluas cakupan distribusi dan pemasaran produk Petroasia.
2. Menjalinkan kerjasama dengan seluruh pemasok bahan baku agar bahan baku dapat terjamin kualitasnya.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.1.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.8 Struktur Organisasi

Sumber : Data Perusahaan (2021)

2.1.3 Produk Synergy Wijaya Indonesia

Produk yang ditawarkan Synergy Wijaya ke konsumen digolongkan menjadi 2 sebagai berikut :

1. Produk <i>Oil</i>	
Nama	Deskripsi
<i>Diesel Engine Oils</i>	Pelumas mesin diesel berforma tinggi dengan kekentalan ganda yang stabil sehingga memberi perlindungan extra pada mesin
<i>Gasonline Engine Oils</i>	Pelumas mesin bensin diformulasikan dari bahan dasar terpilih dan

	dilengkapi dengan aditif berteknologi terbaru sehingga memberikan hasil yang optimum.
<i>Medium Speed Diesel Engine Oils</i>	Diformulasikan dari bahan dasar mineral dengan <i>High Viscosity index</i> (HVI) tinggi dan aditif yang stabil terhadap oksidasi dan cocok untuk mesin diesel kelautan.
<i>Hydraulics Oil</i>	Pelumas sistem hidrolik umum, hidrolik bertekanan tinggi dan hidrolik beban zinc yang mengurangi aus dan memberi perlindungan terhadap karat dan korosi.
<i>Industrial Gear Oils</i>	Dirancang khusus untuk tekanan Ekstrem, terutama pelumasan pada roda gigi industri berat. Kemampuannya untuk menangani beban berat dan sifat anti gesek menghasilkan performa yang luar biasa.
<i>Turbine Oils</i>	Dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan industri listrik yang menggunakan turbin dengan keluaran uap panas tinggi.
<i>Heat Transfer Oil</i>	Oli pemindah panas (HTD) dengan kestabilan tinggi terhadap oksidasi yang mampu beroperasi pada suhu -30 derajat Celcius hingga 320 derajat Celcius

<i>Transformer Oil</i>	Oli mineral yang khusus dirancang untuk penggunaan Trafo. Memiliki sifat elektrik yang baik dan viskositas rendah, transfer panas yang efisien mampu tercipta.
<i>Automatic Transmision Fluid</i>	Petro ATF adalah tranmisi otomatis bermutu tinggi. Petro ATF sangat dianjurkan untuk penggunaan pada beragam jenis kendaraan bermotor, sistem hidrolik dan berbagai mesin industri yang menggunakan transmisi otomatis.
<i>Compressor Oils</i>	Pelumas kompresor udara premium yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pada kompresor rotari sliding vane dan kompresor udara screw.
<i>Refrigrant Compressor Oils</i>	Pelumas yang dirancang untuk penggunaan kompresor pendingin sangat cocok untuk menangani karakter suhu rendah.
<i>Soluble Cutting Oils</i>	Emulsi minyak dalam air yang dikembangkan untuk berbagai penggunaan yan hemat biaya pada pengerjaan logam.
<i>Automotive Gear Oils</i>	Dirancang untuk beragam penggunaan pada unit gardan otomotif yang bekerja pada kondisi tugas berat dan memenuhi standar klasifikasi API <i>services</i> GL-5.

<i>Slideway Oils</i>	Petro Slideway oil adalah pelumas multi fungsi yang dapat digunakan untuk mesin slideway / meja luncur dibawah berbagai kondisi kecepatan dan beban.
<i>Circulating Oils</i>	Circulating oil dikembangkan untuk melumasi peralatan secara umum, juga dapat digunakan untuk pelumasan bearing serta menjaga bearing terhadap korosi dan keausan
2. Produk <i>Greases</i>	
<i>Petro Chassis Grease</i>	Gemuk lumas berbahan kalsium, kedap air dan dirancang untuk memberikan perlindungan penuh pada kerangka kendaraan, pompa air, dan peralatan yang membutuhkan gemuk lumas berbahan dasar kalsium.
<i>Petro Grease Multi-Purpose</i>	Gemuk lumas berbahan dasar sabun lithium (Li) diperkaya dengan aditif anti oksidasi dan anti korosi.
<i>Petro Grease Extreme Pressure (EP)</i>	Gemuk serba guna jenis extreme pressure berbahan dasar sabun lithium (Li). Gemuk ini dianjurkan untuk penggunaan pada bearing industri tugas sedang hingga berat.
<i>Petro Cosmo Lithium Complex Extreme Pressure</i>	Gemuk lumas berkualitas premium dianjurkan untuk penggunaan pada kondisi suhu tinggi dan beban berat.

<i>Petro Cardia</i>	Pelumas dengan kekentalan tinggi yang disarankan penggunaan pada roda gigi dan bearing terbuka, kabel baja, dan lain-lain dimana diperlukan produk-produk adhesif dengan kekentalan tinggi.
---------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 2.1 Produk Synergy Wijaya Indonesia

Sumber : Data Perusahaan (2016)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Manajemen

“Selain mengatur sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang diperlukan organisasi, manajemen juga berarti melakukan serangkaian aktivitas pemasaran dan produksi dalam mengatur pasar untuk menarik konsumen” (Kaehler & Grudei, 2019).

“Manajemen diartikan sebagai pencapaian organisasi yang efektif dan efisien dengan mengintegrasikan pekerjaan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan kepemimpinan sumber daya organisasi” (Kinicki & William, 2017).

“*Management* didefinisikan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuannya.” (Ebert, R., & Griffin, 2017).

“Manajemen mengacu kepada suatu proses mengkoordinasi dan melakukan pengawasan aktivitas yang orang lain kerjakan untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh orang tersebut berjalan secara efektif dan efisien” (Stephen P. Robbins & Coulter, 2016).

”Manajemen adalah untuk mencapai tujuan suatu organisasi maka diperlukan proses kegiatan bekerja yang dilakukan oleh seseorang atau sumber daya” (Bateman, 2015).

Dari beberapa definisi para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh perseorangan atau sekelompok orang yang mengatur segala sesuatu.

2.2.2 Manajemen Operasional

“Manajemen operasional memiliki 3 komponen utama yang dapat mendukung dalam proses suatu organisasi sehingga dapat melancarkan aktivitas di dalam sebuah organisasi atau perusahaan. 3 komponen yang mendukung proses tersebut adalah *customer, process, dan capacity*” (Heizer, 2015).

Menurut Heizer (2015) ada 4 alasan belajar operasional manajemen:

1. Operasional manajemen merupakan sebuah organisasi yang bertugas untuk memasarkan, membiayai, dan memproduksi sebuah produk atau jasa.
2. Keingintahuan mengenai bagaimana barang dan jasa di buat. Dalam hal ini kegunaan produksi adalah segmentasi pasar yang akan menciptakan sebuah produk dan layanan yang nantinya dapat digunakan oleh masyarakat.
3. Memahami operasional manajemen yang harus dipahami oleh manajer operasi. Hal ini tidak lepas dari sebuah tugas dalam perusahaan dapat berkinerja lebih baik jika memahami apa yang dilakukan oleh manajer operasi. Selain itu, pemahaman operasional manajemen dapat membantu banyak peluang karir yang menjanjikan di lapangan.
4. Mempelajari operasional manajemen mempunyai hubungan dengan organisasi yang berharga. Pendapatan perusahaan digunakan untuk operasional serta memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

2.2.3 Manajemen Rantai Pasok

”*Supply chain management describes the coordination of all supply chain activities, starting with raw materials and ending with satisfied customer.*”

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa manajemen rantai pasok adalah sebuah

proses yang menggambarkan koordinasi seluruh kegiatan rantai pasok, berawal dengan bahan baku dan berakhir dengan kepuasan konsumen” (Heizer, 2014).

“Supply chain management is the strategic coordination of business functions within a business organization and throughout its supply chain for the purpose of integrating supply and demand management. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa manajemen rantai pasok adalah sebuah aktivitas koordinasi strategi dari fungsi bisnis di dalam suatu organisasi bisnis untuk mengintegrasikan manajemen pasokan dan manajemen permintaan” (Stevenson & Chuong, 2014).

“Rantai pasok merupakan bagian penting yang mempengaruhi produktivitas atau kinerja perusahaan. Manajemen rantai pasok merupakan sebuah aktivitas yang melibatkan beberapa perusahaan untuk saling bekerjasama dalam meningkatkan efisiensi operasional suatu organisasi atau perusahaan. Zaroni juga menjelaskan mengenai manajemen rantai pasok merupakan salah satu strategi sebuah perusahaan atau organisasi dalam membangun suatu keunggulan untuk dapat bersaing secara global” (Zaroni, 2017).

2.2.4 Logistik

“Logistics management includes management of inbound and outbound transportation, material handling, warehousing, inventory, order fulfillment and distribution, third-party logistics, and reverse logistics (the return of goods from customers)” yang dapat diartikan bahwa manajemen logistik meliputi manajemen transportasi masuk dan keluar, penanganan material, pergudangan, persediaan, pemenuhan pesanan dan distribusi, logistik pihak ketiga, dan logistik terbalik (pengembalian barang dari konsumen) (Stevenson & Chuong, 2014).

“Logistik menurut *Council of supply chain Management* adalah bagian dari manajemen rantai pasok (*supply chain*) dalam perencanaan, pengimplementasian, dan pengontrolan aliran dan penyimpanan barang, informasi, dan pelayanan yang efektif dan efisien dari titik asal ke titik tujuan sesuai dengan permintaan konsumen” (CSCMP, 2013).

“Manajemen logistik adalah sistem terintegrasi yang mengkoordinasikan keseluruhan proses diorganisasi atau perusahaan dalam mempersiapkan dan menyampaikan produk atau jasa kepada konsumen” (Ricky Martono, 2015).

“Logistik merupakan seni dan ilmu yang mengatur dan mengontrol arus barang, energi, informasi dan sumber daya lainnya, seperti produk, jasa, dan manusia, dari sumber produksi ke pasar dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan modal” (Gunawan Adisaputro, 2014).

“Manajemen logistik merupakan fungsi integrasi, yang mengkoordinasikan dan mengoptimalkan seluruh aktivitas logistik, serta mengintegrasikan aktivitas logistik dengan fungsi lain termasuk pemasaran, manufaktur penjualan, keuangan, dan teknologi informasi.” (CSCMP, 2013).

2.2.5 Distribusi

“Distribution is the logistics function which is responsible for the physical movement of goods and services downstream in the supply chain toward retailers and end users” yang dapat diartikan bahwa distribusi adalah fungsi logistik yang bertanggung jawab untuk pergerakan fisik barang dan jasa di hilir dalam rantai pasokan menuju pengecer dan pengguna akhir atau konsumen (Eng, 2016).

“Distribusi adalah suatu perangkat organisasi yang saling bergantung dalam menyediakan satu produk untuk digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen / pengguna” (Daryanto, 2011).

Dari beberapa definisi para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa distribusi adalah kegiatan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen, distribusi ini bisa terjadi dari suatu kegiatan bisnis seperti jual beli antar penjual dan pembeli. Distribusi ini biasanya menyangkut dengan pentingnya armada dalam penyaluran barang dan jasa nya, dengan adanya distribusi maka bisnis akan terus berkembang. Dalam pemilihan proses distribusipun harus diperhatikan, sebab kalau ada kesalahan dalam pemilihan akan dapat menghambat dari proses distribusinya.

2.2.6 Manajemen Persediaan

”Manajemen persediaan atau *inventory management* merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam manajemen, khususnya pada manajemen produksi dan operasi” (Budi Kho, 2016).

“Manajemen persediaan merupakan sekumpulan bahan baku yang terdapat dalam suatu perusahaan yang disediakan guna memenuhi permintaan disetiap waktunya untuk kebutuhan proses produksi” (Assauri, 2008).

“*Inventory in the supply chain* ada di sepanjang proses rantai pasok dalam wujud barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi” (Erick C. Jones, 2019).

“Persediaan akan timbul karena adanya pembelian barang untuk proses produksi yang penggunaannya dapat menunggu proses lebih lanjut atau tidak akan langsung di produksi saat itu juga” (Ginting, 2007).

“Manajemen persediaan merupakan sebuah aktiva lancar dalam suatu perusahaan dalam bentuk persediaan bahan mentah seperti bahan baku (*raw material*), bahan setengah jadi (*work in process*) dan barang jadi (*finished goods*)” (Prawirosentono, 2007).

Manajemen persediaan sangat penting di suatu perusahaan dalam mengelola persediaan agar kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dapat berjalan dengan lancar.

2.2.7 Warehouse dan Layout

“*Warehouse* atau gudang merupakan salah satu bagian logistic dalam perusahaan yang memiliki fungsi untuk menyimpan persediaan serta menyediakan informasi terkait persediaan tersebut yang selalu diperbaharui dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan” (Zaroni, 2017).

“Gudang atau *warehouse* memiliki fungsi jelas yaitu sebagai tempat penyimpanan barang, selain sebagai tempat menyimpan barang gudang juga memiliki fungsi lain berkaitan dengan aktivitas dalam rantai pasokan seperti melakukan penyortiran, mengkonsolidasikan, dan mengemas barang untuk selanjutnya didistribusikan” (Porter, 2011).

”*Layout* memiliki tujuan agar organisasi memiliki tata letak yang baik dan mudah untuk di akses agar dapat menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien” (Heizer & Barry, 2011).

Tujuan utama dari tata letak adalah mengatur area kerja dan segala fasilitas produksi yang paling ekonomis untuk beroperasi produksi aman dan nyaman sehingga dapat menaikkan moral kerja *performance* dari *operator* (Apple, 1990).

Dalam melakukan perancangan tata letak gudang dibutuhkan analisis, konsep yang diwujudkan dengan sistem. Rancangan ini umumnya digambarkan sebagai rencana susunan tata letak untuk mengoptimumkan aliran barang serta tata cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha yang tepat dan aman.

Menurut James M. Apple di buku yang berjudul “Tata letak pabrik dan pemindahan bahan”, tertulis bahwa tata letak yang baik dapat terwujud dengan adanya beberapa karakteristik sebagai berikut :

1. Keterkaitan kegiatan yang terencana.
2. Pola aliran barang terencana.
3. Aliran yang lurus.
4. Langkah balik (kembali ketempat yang telah dilalui) yang minimum.
5. Jalur aliran tambahan.
6. Gang yang lurus.
7. Pemindahan antar operasi minimum.
8. Metode pemindahan yang terencana.
9. Jarak pemindahan minimum.
10. Pemrosesan digabung dengan pemindahan bahan.
11. Pemindahan bergerak dari penerimaan menuju pengiriman.
12. Operasi pertama dekat dengan penerimaan.
13. Operasi terakhir dekat dengan pengiriman.
14. Penyimpanan pada tempat pemakaian jika mungkin.
15. Tata letak yang dapat disesuaikan dengan perubahan.
16. Direncanakan untuk perluasan terencana.
17. Barang setengah jadi minimum.

18. Sedikit mungkin barang yang tengah diproses.
19. Pemakaian seluruh lantai pabrik maksimum.
20. Ruang penyimpanan yang cukup.
21. Bangunan didirikan di sekeliling tata letak.
22. Sedikit mungkin jalan kaki antar operasi produksi.
23. Penempatan yang tepat untuk fasilitas pelayanan dan pekerja.
24. Fungsi pelayanan pekerja yang cukup.
25. Pengendalian kebisingan, kotoran, debu, asap, kelembaban dan lainnya.

Tata letak merupakan hal penting dalam aktivitas pergudangan yang berlangsung, hal tersebut dikarenakan sebuah tata letak yang baik akan dapat menunjang performansi dari kegiatan pergudangan.

Berikut beberapa jenis tata letak:

1. *Dedicated Storage*

Perancangan tata letak metode ini disebut juga dengan *fixed storage* yaitu penempatan barang pada space kosong hanya untuk satu jenis material atau barang. Dengan menerapkan metode ini, maka tempat penyimpanan membutuhkan ukuran yang cukup besar dikarenakan metode tata letak tidak fleksibel.

2. *Random Storage*

Tata letak menggunakan metode ini, penyusunan dan penempatan barang berdasarkan dari lokasi barang tersebut dilakukan penginputan.

3. *Shared Storage*

Pengaturan penyusunan barang dalam gudang berdasarkan dengan barang yang datang lebih dulu atau disebut juga dengan FIFO. Barang tersebut akan disusun berada didekat pintu keluar – masuk gudang.

4. *Class – Based Storage*

Metode ini merupakan metode tata letak yang fleksibel karena gabungan antara metode *randomized storage* dan *dedicated storage*.